

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan riset atau penelitian, mengenai **“Bimbingan Keagamaan Guru Untuk Membendung Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu”** maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam dan juga guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Angsana bersama-sama melaksanakan bimbingan keagamaan untuk membendung kenakalan siswa melalui beberapa kegiatan keagamaan, seperti: bimbingan ibadah, akhlak dan tauhid. Khusus bimbingan ibadah dilaksanakan dengan sholat berjamaah, khataman muqaddam, hafalan Al-Qur'an. Untuk bimbingan akhlak dilakukan dengan mengajarkan sikap kejujuran, kedisiplinan dan ketaatan. Sedangkan bimbingan tauhid dilakukan dengan memberikan pesan moral, nilai-nilai etika, dan pandangan hidup yang dapat membentuk karakter siswa.
2. Metode yang dilakukan dalam proses bimbingan keagamaan guru untuk membendung kenakalan siswa pertama adalah pembiasaan, pemberian tugas rutin, teguran dan hukuman, membangun keakraban, dan ceramah agama. Beberapa hal implementasi dari metode tersebut memberikan dampak perubahan perilaku pada kenakalan siswa karena sholat

membendung kenakalan siswa, adanya pengawasan dan sanksi oleh guru, sholat membentuk ketaatan terhadap guru dan orang tua, sholat menanamkan kasih sayang, membaca dan menghafal Al-Qur'an meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran spiritual, teguran dan candaan efektif tidak memaksa, kedisiplinan dan hukuman secara langsung terhadap pelanggaran, dan ceramah agama meningkatkan semangat belajar dan perilaku terpuji.

3. Faktor penunjang pelaksanaan bimbingan keagamaan guru untuk membendung kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Angsana yakni adanya dukungan dari kepala sekolah serta seluruh jajaran, sarana prasarana yang memadai, keberadaan guru agama dan bimbingan konseling yang berkompeten, dan keterlibatan ustaz dari luar yang mengisi ceramah agama. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan, juga inisiatif atau kesadaran siswa yang masih kurang.

## **B. REKOMENDASI**

Setelah menyelidiki dan menganalisis informasi terkait **“Bimbingan Keagamaan Guru Untuk Membendung Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 1 Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu”**, peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Kepada sekolah, agar selalu memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah, dan kegiatan keagamaan tetap dijalankan serta terus ditingkatkan.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) dan guru bimbingan konseling (BK) diharapkan terus berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing siswa sehingga mereka memiliki nilai-nilai agama islam yang tinggi sehingga sehat mentalnya, yang pada akhirnya akan membentuk prilaku terpuji.
3. Bagi siswa, dalam pelaksanaan keagamaan, apabila lonceng tanda kegiatan berbunyi hendaknya memiliki kesadaran dan inisiatif untuk segera bersiap-siap ke tempat kegiatan keagamaan, tanpa harus guru menyuruh dan mencari siswa terlebih dahulu.
4. Bagi orang tua siswa, agar selalu memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah serta selalu mengawasi pergaulan remaja baik di rumah atau di luar rumah yang berpotensi menimbulkan kenakalan.